



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 10, No. 2, Juli 2024

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DIBIDANG SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk (SMSS))

Dwi Dian Pratiwi¹, Fisca Mawa'Pangraran², Sri Sundari³, Afdal Madein⁴

Magister Akuntansi, Universitas Hasanuddin

Email: awhedian@gmail.com¹, fmpangraran@gmail.com², sriamir66@gmail.com³, afdal@unhas.ac.id⁴

ABSTRACT

This writing aims to find out the Corporate Social Responsibility (CSR) programs carried out by PT Sawit Sumbermas Sarana in the social sector. PT Sawit Sumbermas Sarana has implemented various CSR programs for community aspects in order to improve the welfare and quality of life of the people around the company. PT Sawit Sumbermas Sarana has implemented various CSR programs for community aspects in order to improve the welfare and quality of life of the people around the company. PT Sawit Sumbermas Sarana has implemented various CSR programs for community aspects in order to improve the welfare and quality of life of the people around the company.

Keywords: corporate social responsibility, CSR, sustainability report, program social

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang menyelenggarakan usahanya dengan mengolah sumber daya alam yang ada. Dalam Peraturan Perundang-Undangan Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas pasal 71 ayat (1) menyatakan bahwa perseroan yang menyelenggarakan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Dapat diketahui bahwa seseorang tidak dapat menjalankan bisnis tanpa

memperhatikan sosial dan kebutuhan serta harapan pemangku kepentingan dan hukum, dan di sisi lain, upaya perusahaan untuk memperbaiki lingkungannya telah memperkuat bisnis baru, yaitu jauh lebih berkelanjutan dibandingkan masa lalu. Kewajiban perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan ini sering dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep di mana perusahaan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis mereka dan berkomitmen untuk beroperasi secara berkelanjutan serta bertanggung jawab

kepada masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau kewajiban perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Bakrie et al., 2024). Selain itu, yang dikemukakan oleh Totok Mardikanto (2018:92) bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan didalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Selanjutnya, CSR adalah sebuah konsep dan tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggungjawab. Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan merupakan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, implementasi CSR kian menjadi perhatian banyak pihak. Selain itu, regulasi pemerintah yang semakin menekankan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan turut mendorong praktik CSR dilaksanakan dengan lebih baik.

Bagi perusahaan, pelaksanaan CSR yang efektif dapat meningkatkan citra positif dan legitimasi di masyarakat sekitar. Dengan melakukan berbagai program tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan dapat memperoleh dukungan masyarakat sehingga memudahkan kelancaran operasional bisnis. Namun di sisi lain, terdapat kompleksitas tersendiri dalam mengimplementasikan program CSR agar sesuai harapan pemangku kepentingan dan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, fenomena implementasi CSR perusahaan layak diteliti lebih lanjut

untuk memahami praktik terbaik dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berdiri (Feronika et al., 2020). Dengan adanya program CSR, perusahaan ikut serta dalam menjamin kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga perusahaan dapat dikenal baik sehingga dapat meningkatkan citra positif perusahaan di masyarakat. Konsep CSR diimplementasikan oleh PT Sawit Sumbermas Sarana sebagai perusahaan minyak sawit yang beroperasi di Kalimantan Tengah. Sebagai perusahaan yang mengolah sumber daya alam kelapa sawit, PT SMS merupakan subjek yang tepat untuk dikaji pelaksanaan CSR-nya. Program-program CSR yang dilakukan perusahaan mencakup aspek masyarakat, ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Implementasi CSR diukur berdasarkan manfaatnya bagi pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar perusahaan.

Meskipun telah dilakukan analisis terperinci terkait program CSR yang dilakukan oleh PT Sawit Sumbermas Sarana, masih diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengukur secara spesifik dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat setempat akibat program-program CSR tersebut. Dengan demikian, research gap ini menyoroti perlunya penelitian yang lebih terfokus pada evaluasi dampak sosial dari program CSR perusahaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat yang diberikan kepada masyarakat.

Dengan mengidentifikasi research gap ini, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengukuran dampak sosial yang lebih konkret dan spesifik dari program CSR PT Sawit Sumbermas Sarana, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang

efektivitas dan keberlanjutan program-program CSR tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dengan demikian, konteks implementasi CSR dan konsep tanggung jawab sosial perusahaan menjadi kerangka utama artikel ini untuk mengevaluasi pelaksanaan CSR PT SMS sesuai harapan regulasi dan masyarakat. Temuan di artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik CSR yang berkelanjutan.

Banyak perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam yang bertanggungjawab dalam menjaga mutu lingkungan dan sosial hidup, salah satunya adalah PT. Sawit Sumbermas Sarana. PT. Sawit Sumbermas Sarana adalah perusahaan minyak kelapa sawit yang memiliki misi untuk mewujudkan potensi penuh dari minyak kelapa sawit. Nilai-nilai perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana yaitu kepedulian terhadap perusahaan, manusia, lingkungan, dan bangsa Indonesia. Hal tersebut yang menjadi alasan kami memilih PT. Sawit Sumbermas Sarana sebagai subjek penelitian, untuk melihat apakah apakah nilai-nilai yang terkandung dalam perusahaan tersebut sudah direalisasikan dengan baik dengan melihat program *Corporate Social Responsibility* (CSR) khususnya pada aspek sosial. Dari latar belakang di atas, maka tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang sosial pada PT. Sawit Sumbermas Sarana berdasarkan peraturan pemerintahan yang ada di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi pustaka atau literatur. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait pelaksanaan program Corporate

Social Responsibility (CSR) di bidang sosial yang dilakukan oleh PT Sawit Sumbermas Sarana. Proses pengumpulan data Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) PT Sawit Sumbermas Sarana dan sumber-sumber literatur terkait lainnya seperti jurnal ilmiah, artikel, peraturan perundang-undangan. Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai program CSR sosial yang telah dilaksanakan perusahaan. Selain metode studi pustaka yang digunakan adapun metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena implementasi program CSR secara mendalam dan kontekstual, bukan untuk menguji hipotesis atau menggeneralisasi hasil.

Hasil analisis data dan tinjauan teori tersebut kemudian disintesis dan diuraikan secara sistematis dalam bentuk deskripsi untuk menjelaskan ditemukannya. Metode studi pustaka ini dianggap tepat karena penelitian ini bersifat kualitatif eksploratif yang bertujuan untuk memahami implementasi program CSR secara mendalam tanpa melakukan pengumpulan data primer. Studi literatur berisi ringkasan dari uraian, tafsiran, dan hasil pemikiran penulis dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, data, informasi dari internet, dan lain-lain. (Nurjani et al, 2023). Data yang dikumpulkan penulis berasal dari jurnal, situs <https://ssms.co.id/id> berupa data laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. Sawit Sumbermas Sarana, atau sumber lainnya yang berkaitan dengan implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan artikel ini berupa analisis kualitatif dengan cara menganalisis data secara mendalam guna memahami fenomena yang terjadi secara

kontekstual. Secara khusus, teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi melalui proses identifikasi program CSR yang dilaksanakan PT Sawit Sumbermas Sarana pada aspek social. Selanjutnya, melakukan kategorisasi program CSR berdasarkan aspek-aspek yang menjadi focus penelitian dengan mencakup masyarakat, ketenagakerjaan, dan K3. Kemudian, dilakukan analisis terperinci pada setiap program CSR untuk memahami tujuan, cakupan, dan capaian kegiatan. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan pemahaman mendalam mengenai implementasi CSR secara berkelanjutan.

Hasil Penelitian

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu program kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab sosial dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berdiri. Banyaknya manfaat yang diperoleh ketika perusahaan melaksanakan program CSR, seperti untuk memenuhi kewajiban hukum dan aturan yang berlaku, memperoleh izin beroperasi dari masyarakat, meningkatkan citra positif perusahaan, dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar, serta sebagai salah satu cara menghindari konflik sosial. Dalam pelaksanaan CSR ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah aspek sosial. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengambil tindakan untuk melindungi dan meningkatkan pemanfaatan dan pemeliharaan sosial.

PT. Sawit Sumbermas Sarana didirikan pada tanggal 22 November 1995 dan baru memulai operasinya pada tahun 2005 merupakan perusahaan minyak kelapa sawit yang memiliki misi untuk mewujudkan potensi penuh dari minyak kelapa sawit. PT. Sawit Sumbermas Sarana mengelola bisnis terpadu atas 23

perkebunan kelapa sawit, 8 pabrik kelapa sawit dan 1 pabrik inti sawit yang terletak di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi dengan mengolah salah satu sumber daya alam yaitu kelapa sawit, PT. Sawit Sumbermas Sarana perlu memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan begitu, tidak akan ada pihak yang merasa dirugikan dengan adanya perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut yaitu dengan menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari para pemangku kepentingan perusahaan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional, khususnya masyarakat di lingkungan sekitar.

Program yang dilakukan oleh perusahaan berupa *Corporate Social Responsibility* direalisasikan melalui berbagai pelaksanaan program kegiatan kemasyarakatan sebagai peran perusahaan dalam menjalin hubungan yang sinergi dan harmonis dengan stakeholder guna mendukung perkembangan dan menciptakan masyarakat yang harmonis dan mandiri. Berikut program-program *corporate sosial responsibility* (CSR) dari kinerja keberlanjutan sosial pada tahun 2023 yang dilakukan oleh perusahaan berupa:

1. Aspek Masyarakat

Program CSR dari aspek Masyarakat berdasarkan jenis kegiatannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program CSR Aspek Masyarakat : Tumbuh Kokoh Berkelanjutan Bersama Masyarakat

Jenis Program CSR		Jenis Kegiatan
Program Sosial dan Budaya	•	Bantuan Sembako
		Bantuan Hewan Qurban
		Kegiatan Tim Desa
Program Pendidikan	•	Fasilitas Pendidikan Gratis 14 Tahun
		Program Guru Bantu

	Program Beasiswa Pendidikan
Program Kesehatan	- Pengobatan Gratis untuk Masyarakat - Kegiatan Sunat Massal Gratis - Program Stunting
Program Pelestarian Lingkungan Hidup	- Normalisasi Sungai - Penanaman & Pengenalan Bibit Usia Dini
Program Infrastruktur	- Pembangunan Infrastruktur Jalan Perkotaan dan Pedesaan - Perbaikan dan Pembangunan Sarana Ibadah
Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat	- Kelompok Keterampilan Disabilitas - Kelompok Kerajinan Purun “ Karya Bakti”Natai Biru” - Kelompok Jahit Desa Natai Biru - Kelompok Peternakan mandiri - Kelompok Perkebunan Gula Aren - Kelompok Budidaya Perikanan Mandiri - Kelompok Budidaya Semangka dan Hortikultura - Kegiatan Penangkaran Bibi Padi Unggul - Budidaya Nanas Desa Tahung Manuah - Kerjaninan Ayanaman Bawi Harati - Kegiatann Kopi Gambut Tahulu Desa Talio Hulu

Sumber : SR PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk, 2023

2. Aspek Ketenagakerjaan

Program CSR dari aspek Masyarakat berdasarkan tujuan programnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Program CSR Aspek Masyarakat : Tumbuh Kokoh Berkelanjutan Bersama Masyarakat

Program	Tujuan Program
Pengelolaan Karyawan	Agar perusahaan dapat memastikan lingkungan kerja yang layak dan kondusif, pengembangan potensi karyawan secara optimal, memastikan keselamatan dan Kesehatan kerja serta menjunjung tinggi keberagaman, hak asasi manusia dan kesempatan setara bagi setiap karyawan

Kesetaraan Kesempatan Kerja	Agar perusahaan dapat memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang, usia, gender, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain
Retrutmen Pegawai	Agar perusahaan dapat melakukan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai Perseroan
Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai	Agar perusahaan dapat tidak membeda-bedakan gaji dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan meskipun system remunerasi yang diberikan kompetitif.
Hubungan Industrial	Untuk menjaga hubungan harmonis antara perusahaan dengan karyawan
Penilaian Pegawai	Perusahan melakukan penilai kinerja kepada setiap karyawan di seluruh tingkatan secara periodek agar menciptakan budaya kinerja yang unggul
Keterikatan Pegawai	Agar perusahaan dapat menilai keterlibatan karyawan, meningkatkan kreativitas dan pemikiran inovatif, serta menciptakan lingkungan bagi pekerja untuk mengeksplorasi peluang bisnis demi keberlanjutan perusahaan
Mengembangkan Pegawai yang berkualitas	Untuk mempertahankan standar dan kualitas karyawan maupun kebutuhan penguasaan kompetensi baru.

Sumber : SR PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk, 2023

3. Aspek Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (K3)

Pada aspek ini, perusahaan memiliki kebijakan internal yang menjadi panduan implementasi K3 di lingkungan perusahaan. Kebijakan internal K3 beserta sistem manajemennya merupakan bagian terintegrasi dari konsep QHSE Terpadu melalui tata nilai perusahaan (Care for the Company, Care for the People, Care for the Environment).

Pembahasan

Pada tahun 2022 mengangkat tema “Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat”, PT Sawit Sumbcorernas Sarana telah menyusun program CSR yang terbagisss ke dalam 3 aspek sosial diantaranya aspek masyarakat, aspek ketenagakerjaan, aspek kesehatan, kesehatan, keselamatan dan

kesejahteraan (K3). PT Sawit Sumbermas Sawit Tbk melakukan berbagai kegiatan CSR dalam menjaga lingkungan yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia sebagai bentuk legitimasi yang menyatakan bahwa teori legitimasi memfokuskan pada kewajiban perusahaan dalam memastikan bahwa mereka melakukan program CSR sesuai dengan kriteria pelaksanaan CSR yang ditetapkan pihak perusahaan seperti tepat sasaran, bermanfaat, dan berkelanjutan.

1. Aspek Masyarakat

a) Program Sosial Budaya

Program yang pertama dari CSR perusahaan ialah program yang bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat. Pada program ini, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp 18,1 miliar yang terdiri dari program bantuan sembako, tim desa, dan bantuan hewan qurban.

b) Program Pendidikan

Jenis program ini merupakan program yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar sehingga ke depannya masyarakat bisa mendapatkan pekerjaan layak dan meningkatkan perekonomian. Perusahaan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp 9,5 miliar yang terdiri dari fasilitas pendidikan gratis 14 tahun, kegiatan guru bantu dan beasiswa pendidikan.

c) Program Kesehatan

Pada jenis program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekitar operasional sehingga tercipta kehidupan sehat dan sejahtera. Perusahaan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp 1 miliar yang terdiri

dari pengobatan gratis, khitanan massal, dan program stunting.

d) Program **Pelestarian Lingkungan Hidup**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di masyarakat sekitar operasional guna meminimalkan dampak negative dan menjaga kelestarian lingkungan. Pihak perusahaan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp 7 miliar yang terdiri dari normalisasi sungai dan penanaman serta pengenalan bibit di Tahun 2023.

e) Program Infrastruktur

Program ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui Pembangunan infrastruktur. Perusahaan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp 2 miliar yang terdiri dari pembangunan infratsuktur jalan perkotaan dan pedesaan, serta perbaikan dan Pembangunan sarana ibadah. Di tahun 2023

f) Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Jenis program terakhir yang dilakukan perusahaan ialah program pembedayaan dan pengembangan masyarakat. Tujuan program ini ialah untuk meningkatkan nilai tambah pada setiap potensi daerah dan memberikan kemandirian ekonomi pada komunitas lokal melalui pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp3,7 miliar untuk 47 desa binaan yang tersebar di seluruh Regional.

2. Aspek Ketenagakerjaan

a) Pengelolaan Karyawan

Perusahaan menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku untuk memastikan lingkungan kerja yang layak dan kondusif, pengembangan potensi karyawan secara optimal, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja serta menjunjung tinggi keberagaman, hak asasi manusia dan kesempatan setara bagi setiap karyawan. Kenyamanan dan keamanan bekerja karyawan dapat dilihat dari rendahnya angka perputaran pekerja, tingkat jam kerja aman yang tinggi, dan meningkatnya kualitas pekerja sesuai hasil penilaian kompetensi.

b) Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang, usia, gender, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Begitu juga halnya terkait kebijakan remunerasi maupun manfaat kesejahteraan lainnya, tidak ada perbedaan pemberlakuan antara laki-laki maupun perempuan.

c) Rekrutmen Pegawai

Proses perekrutan dilakukan melalui situs web Perusahaan, iklan, job fair dan lainnya. Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dalam memberikan kesempatan terhadap lulusan baru yang mempunyai indeks prestasi dan potensi yang baik. Adapun proses seleksi dilakukan secara selektif, transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender

d) Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Pemberian gaji dan remunerasi kompetitif yang dimaksud adalah pemberian gaji dan remunerasi yang didasarkan pada level jabatan dan disesuaikan dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Imbalan jasa pegawai tetap golongan terendah Perusahaan diberikan kurang lebih setara (100%) dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah daerah tempat Perusahaan beroperasi

e) Hubungan Industrial

Untuk menjaga hubungan harmonis antara perusahaan dengan karyawan, Perseroan membentuk LKS Bipartit di setiap anak perusahaan dimana masing-masing unit kerja memiliki perwakilan pegawai yang tergabung di dalamnya. LKS Bipartit memiliki peranan penting sebagai wadah komunikasi dan keterbukaan antara pekerja dan perusahaan. Bila terjadi perselisihan, Perseroan akan memfasilitasi terjadinya dialog dan titik temu yang saling menguntungkan.

f) Penilaian Pegawai

Selain sebagai pendekatan untuk memonitor dan mengendalikan kinerja Perseroan, penilaian kinerja merupakan bagian dari pengembangan karier yang membuka kesempatan dalam program promosi dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Program promosi tersebut juga sejalan dengan perkembangan

jenjang karier karyawan dalam Perusahaan.

g) Keterikatan Pegawai

Perseroan melalui Departemen HRD melakukan survei keterikatan pegawai untuk menilai keterlibatan karyawan, meningkatkan kreativitas dan pemikiran inovatif, serta menciptakan lingkungan bagi pekerja untuk mengeksplorasi peluang bisnis demi keberlanjutan perusahaan. Survei ini dilakukan pada setiap level pegawai dan melibatkan seluruh pegawai Perusahaan sebagai pengambilan sampel dengan jumlah responden sebanyak 100 karyawan. Survei dilakukan oleh Tim Hubungan Industrial dengan metode pengisian kuesioner.

h) Mengembangkan Pegawai yang Berkualitas

Pengembangan kompetensi karyawan SSMS dilakukan untuk mempertahankan standar dan kualitas karyawan maupun kebutuhan penguasaan kompetensi baru. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan.

3. Aspek Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (K3)

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola pegawai dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta memberikan perlindungan kerja. Perseroan memiliki kebijakan internal yang menjadi panduan implementasi K3 di lingkungan perusahaan. Kebijakan internal K3 beserta sistem manajemennya merupakan bagian terintegrasi dari konsep QHSE Terpadu melalui tata nilai perusahaan (Care for the Company, Care for the

People, Care for the Environment). Perseroan juga telah mengadopsi standar internasional, yaitu ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3.

Dalam analisis hasil temuan terkait implementasi program CSR di PT Sawit Sumbermas Sarana, dapat dikaitkan dengan teori tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Teori CSR menekankan pentingnya perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya, bukan hanya fokus pada keuntungan finansial semata.

Dalam konteks ini, implementasi program CSR oleh PT Sawit Sumbermas Sarana dapat dilihat sebagai upaya perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekitar, karyawan, dan lingkungan. Dengan melibatkan berbagai program CSR yang mencakup aspek masyarakat, ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja, perusahaan tersebut berusaha untuk memberikan dampak positif dan meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan.

Dengan mengaitkan temuan implementasi program CSR dengan teori CSR, dapat dipahami bahwa PT Sawit Sumbermas Sarana tidak hanya berfokus pada keberlanjutan operasional dan keuntungan finansial semata, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnisnya. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip CSR yang menekankan pentingnya perusahaan untuk berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui studi literatur terhadap laporan kinerja keberlanjutan sosial dan dokumen terkait lainnya, dapat disimpulkan bahwa PT Sawit Sumbermas Sarana telah mengimplementasikan

berbagai program *Corporate Social Responsibility* di bidang sosial secara baik sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia. Program-program CSR yang dilaksanakan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan ketenagakerjaan bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak dan kepentingan stakeholder serta masyarakat sekitar secara tepat dan proporsional guna peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR sosial PT Sawit Sumbermas Sarana telah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan mulai dari penelitian yang bersifat kualitatif eksploratif yang hanya mengkaji dokumen sekunder seperti laporan keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana tanpa melakukan pengumpulan data primer. Selain itu, cakupan studinya hanya terfokus pada implementasi program CSR di bidang sosial saja tanpa mengkaji aspek lain seperti lingkungan dan ekonomi. Meskipun demikian, artikel ini memberikan implikasi positif bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program CSR-nya guna kepentingan pemangku kepentingan dan penerapan prinsip keberlanjutan. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan regulasi terkait CSR

yang lebih komprehensif dan proporsional. Sementara itu, peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metodologi yang lebih luas cakupannya, misalnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif dan sumber data primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakrie, A. & Usman, B. (2024). Stakeholder Engagement pada Publikasi CSR dan Asosiasinya dengan Kinerja Keuangan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 1742–1756.
- Feronika, E., S., Silva, K., R. & Raharjo, S., T. (2020). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 1–11.
- Nurjani, M. & Renawaty, R. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas. *Social Work Journal*, 13(1), 74–81.
- Peraturan Perundang-Undangan Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. (n.d.).
- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dalam <https://ssms.co.id/id>, diakses tanggal 7 Juni 2024. (n.d.).
- Totok, Mardikanto. (2018). *CSR Corporate Social Responsibility Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.

Copyright holder:

Dwi Dian Pratiwi, Fisca Mawa'Pangraran, Sri Sundari, Afdal Madein (2024)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

